



## Dahsyatnya Positive Thinking

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ بُكَيْرٍ حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ جَعْفَرِ بْنِ رَبِيعَةَ عَنِ الْأَعْرَجِ قَالَ قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ يَأْتُرُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ **إِيَّاكُمْ وَالظَّنَّ فَإِنَّ الظَّنَّ أَكْذَبُ** الْحَدِيثِ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

Telah bercerita kepada kami Yahya bin Bukair dari al-Laits bin Sa'ad dari Ja'far bin Rabi'ah dari al-A'raj, ia berkata : bahwa Abu Hurairah berkata dari Rasulullah SAW bersabda :” berhati – hatilah kalian terhadap PRASANGKA, sesungguhnya PRASANGKA merupakan kebohongan yang terbesar ( HR. Al-Bukhori ).

Hadis di atas menjelaskan kepada kita tentang larangan berprasangka buruk, karena prasangka buruk memberikan dampak negatif yang sangat besar bagi kehidupan manusia, dan dampak tersebut bahkan bisa menggrogoti semua kebaikan yang telah dilakukannya. Islam memerintahkan umatnya untuk selalu berfikir yang positif, meskipun berpikir positif itu sendiri kerap mendapatkan kesulitan untuk dipraktekkan. Banyak orang yang mengetahui tentang konsep berpikir positif, tetapi mereka tidak memberikan perhatian yang cukup kepada pikirannya. Sehingga sadar/tidak disadari pikirannya pun masih berdampak negatif. Semua kita meyakini dan beriman bahwa segala sesuatu yang terjadi di muka bumi ini tidak lepas dari campur tangan Allah, tapi kita jangan lupa untuk berusaha terlebih dahulu untuk menggapainya. Oleh karena itu Allah berikan akal kepada kita untuk berfikir, terkadang apa yang kita alami hari ini bisa jadi adalah dampak dari pikiran kita kemarin.

Apa yang akan kita alami esok hari kadang tidak terlepas dari dampak pikiran kita hari ini. Pikiran yang sedang kita bayangkan saat ini sedang memproses kehidupan masa depan kita. Ketika kita berpikir bisa atau tidak bisa, dua-duanya akan benar. Bila kita berpikir bisa, maka kita bisa. Tetapi bila berpikir tidak bisa, maka tidak bisa. YOU CAN IF YOU THINK YOU CAN, sebagaimana orang bijak mengatakan “**فَكِّرْ قَبْلَ أَنْ تَعْمَرَ**” *berfikirilah sebelum anda ingin berbuat*. Semua orang mempunyai potensi kekuatan pikiran, tapi tidak semua tahu dan mampu mengaktifkannya untuk mendapatkan manfaat yang luar biasa. berpikir itu akan melahirkan pengetahuan, pemahaman, nilai, keyakinan dan prinsip. pikiran juga bisa menjadi penyebab penyakit kejiwaan dan fisik. pikiran bahagia membuat kita bahagia, pikiran sengsara membuat kita sengsara. pikiran takut membuat kita takut, dan pikiran berani membuat kita berani.

Kita mungkin tidak dapat mengendalikan keadaan, tapi kita dapat mengendalikan pikiran. pikiran positif menghasilkan perbuatan dan hasil yang positif. berpikir positif adalah sumber kekuatan dan sumber kebebasan karena ia membantu kita memikirkan solusi sampai mendapatkannya. dengan begitu kita bertambah mahir, percaya, dan kuat. pikiran juga menjadi sumber kebebasan karena dengannya kita akan terbebas dari penderitaan dan belenggu pikiran negatif serta pengaruhnya pada fisik. Larangan berfikir negatif dalam hadis ini sangatlah keras, bahkan perbuatan itu lebih berbahaya dari berbohong, padahal kebohongan adalah sumber/kepala dari segala dosa, **رَأْسُ الذُّنُوبِ الْكَذِبُ** .

Ketika seorang hamba melakukan kesalahan dan dia sadar akan kesalahan tersebut dan mau memperbaikinya, maka dia sudah melakukan kebaikan. ketika seorang karyawan lupa akan tugas yang harus diselesaikan lalu dia ingat dan memperbaiki kinerjanya dengan melaksanakan tugas tersebut maka dia sudah melakukan kebaikan. namun ketika seseorang melakukan suatu dosa dan kesalahan dan dia tidak mau mengakui akan dosa dan kesalahannya sehingga rela berbohong untuk menutupi kesalahan tersebut, maka sesungguhnya dia sudah terjerumus ke dalam belenggu dosa.

Wallahu 'Alamu Bisshowaabb..

By : Satibi Darwis

Sekretaris Dewan Pengawas Syariah